

**ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS
DAN *FEE BASED INCOME* PADA PT. BANK
BCA SYARIAH DAN PT. BANK
BCA KONVENSIONAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ANNISA ANNY PANE

NIM. 17 401 00075

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS
DAN *FEE BASED INCOME* PADA PT. BANK
BCA SYARIAH DAN PT. BANK
BCA KONVENSIONAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ANNISA ANNY PANE
NIM. 17 401 00075**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS
DAN *FEE BASED INCOME* PADA PT. BANK
BCA SYARIAH DAN PT. BANK
BCA KONVENSIONAL**



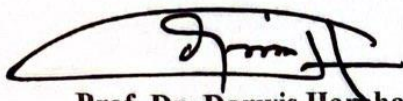
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

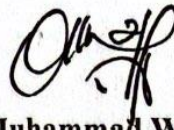
**ANNISA ANNY PANE
NIM. 17 401 00075**

PEMBIMBING I



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015**

PEMBIMBING II



**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 19930227 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
a.n. Annisa Anny Pane

Padangsidempuan, November 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

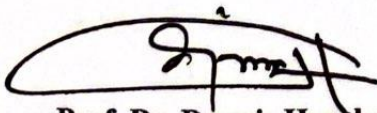
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Annisa Anny Pane yang berjudul "**Analisis Perbandingan Profitabilitas dan Fee Based Income Pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

PEMBIMBING II



Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 19930227 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA ANNY PANE
NIM : 17 401 00075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Profitabilitas dan *Fee Based Income* Pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



ANNISA ANNY PANE

NIM. 17 401 00075

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANNISA ANNY PANE
NIM : 17 401 00075
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Perbandingan Profitabilitas dan Fee Based Income Pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 15 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



ANNISA ANNY PANE

NIM. 17 401 0075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ANNISA ANNY PANE
NIM : 17 401 00075
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Profitabilitas Dan *Fee Based Income* Pada PT. Bank BCA Syariah Dan PT. Bank BCA Konvensional

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012054801

Sekretaris

Nofinawati. M.A.
NIDN. 2016118202

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012054801

Nofinawati. M.A.
NIDN. 2016118202

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2061118105

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal	: Kamis /25 Januari 2024
Pukul	: 08.30 – 11.00 WIB
Hasil/ Nilai	: Lulus / 74,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS DAN *FEE* BASED INCOME PADA PT. BANK BCA SYARIAH DAN PT. BANK BCA KONVENSIONAL**

NAMA : **ANNISA ANNY PANE**

NIM : **17 401 00075**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 Maret 2024
Dekan,



Prof. Dr. Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Annisa Anny Pane
Nim : 17 401 00075
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Profitabilitas dan *Fee Based Income* Pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional**

Persaingan dalam dunia perbankan yang semakin ketat menuntut setiap bank untuk menerapkan strategi dalam memperkenalkan produk yang ditawarkannya dan terus menciptakan *image* yang baik di masyarakat. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan *fee based income* merupakan jawaban untuk menghadapi permasalahan sistem perbankan dan dibuat semakin canggih dengan memanfaatkan internet untuk menciptakan layanan perbankan berbasis internet yang memudahkan para nasabah. Profitabilitas masih menjadi hal yang selalu ingin ditingkatkan oleh setiap bank, khususnya bank syariah, karena mereka menyadari bahwa pergerakan pertumbuhan bank syariah masih tertinggal jauh dari bank konvensional. Maka penelitian ini bermaksud untuk melihat bagaimana perbedaan tingkat profitabilitas dan *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan yaitu menganalisis laporan keuangan bank. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berkaitan dengan profitabilitas (ROA), dan pendapatan yang berasal dari jasa-jasa bank (*fee based income*). Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dari tahun 2013-2022. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan yang didapat melalui situs resmi www.bcasyariah.co.id dan www.bca.co.id sebanyak 40 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji *sample independent t-test* yang dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 23. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji *sample independent t-test* yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional jika diukur menggunakan indikator *return on asset* (ROA). Kemudian hasil uji *sample independent t-test* pada *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Perolehan tingkat profitabilitas menggunakan rasio *return on asset* (ROA) PT. Bank BCA Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Bank BCA Syariah sedangkan perolehan *fee based income* PT. Bank BCA Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Bank BCA Syariah.

Kata Kunci : Pengembalian Aset, Pendapatan Jasa Bank Lainnya

ABSTRACT

Name : Annisa Anny Pane

Reg. Number : 17 401 00075

Thesis Title : Comparative Analysis Profitability and Fee Based Income at PT. Bank BCA Syariah and PT. Bank BCA Conventional

The increasingly competitive banking industry demands every bank to implement strategies in introducing its offered products and continually creating a positive image in society. Utilizing technology to enhance fee-based income is a response to the challenges of the banking system, which is becoming more sophisticated by leveraging the internet to create internet-based banking services that facilitate customers. Profitability remains a constant goal for every bank, especially Sharia banks, as they realize that the growth of Islamic banks still lags far behind conventional banks. Therefore, this research aims to examine the differences in profitability levels and fee-based income between PT. Bank BCA Sharia and PT. Bank BCA Conventional. The discussion of this research is related to the banking sector, analyzing the financial statements of banks. The theories used in this research are related to profitability (ROA) and income derived from banking services (fee-based income). This research was conducted using quantitative research methods from 2013 to 2022. The data used were secondary data. The sample in this research used purposive sampling technique. The population in this research is the banking financial statements obtained through the official websites www.bcasyariah.co.id and www.bca.co.id, totaling 40 samples. The data analysis techniques used were descriptive analysis, normality test, and independent sample t-test analysis using SPSS version 23 software. The results of this research were analyzed using independent sample t-test, which showed that there are differences in profitability between PT. Bank BCA Sharia and PT. Bank BCA Conventional when measured using the return on asset (ROA) indicator. Then, the results of the independent sample t-test on fee-based income at PT. Bank BCA Sharia and PT. Bank BCA Conventional showed no significant difference. The profitability level using the return on asset (ROA) ratio of PT. Bank BCA Conventional is higher than PT. Bank BCA Sharia, while the fee-based income of PT. Bank BCA Sharia is higher than PT. Bank BCA Sharia.

Keywords: Return on Asset, Other Banking Service Income

خلاصة البحث

الاسم : أنيسا آني بان
الرقم : ١٧٤٠١٠٠٠٧٥
عنوان البحث : التحليل المقارن للربحية والدخل القائم على الرسوم
بين حزب العمال. بنك ب.ج.أ الشريعة و بنك ب.ج.أ التقليدي

تتطلب المنافسة الشديدة بالشكل المتزايد في العالم المصرفي من كل بنك على تنفيذ الاستراتيجيات لتقديم المنتجات التي يقدمها والاستمرار في خلق الصورة الجيدة في المجتمع. إن استخدام التكنولوجيا لزيادة الدخل القائم على الرسوم هو الحل لمواجهة مشاكل النظام المصرفي، وقد أصبح أكثر تطوراً من خلال استخدام الإنترنت لإنشاء الخدمات المصرفية الإلكترونية لتسهيل أمور العملاء. لا تزال الربحية أمراً يرغب دائماً كل بنك في تحسينه، وخاصة البنوك الشرعية، لأنها تدرك أن حركة نمو البنوك الشرعية لا تزال بعيدة عن البنوك التقليدية. لذلك يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى اختلاف مستوى الربحية والدخل القائم على الرسوم لحزب العمال. بنك ب.ج.أ الشريعة و بنك ب.ج.أ التقليدي. وتتعلق مناقشة هذا البحث بالقطاع المصرفي، وتحديداً تحليل التقارير المالية المصرفية. أما النظريات المستخدمة في هذا البحث هي النظريات المتعلقة بالربحية (ROA) والدخل الناشئ من الخدمات المصرفية (الدخل القائم على الرسوم). تم إجراء هذا البحث باستخدام أساليب البحث الكمي من سنة ٢٠١٣-٢٠٢٢. وكان نوع البيانات المستخدمة هي البيانات الثانوية. ويتم استخدام العينات في تقنيات أخذ العينات الهادفة. وكانت الشعبية في هذا البحث هي التقارير المالية المصرفية التي تم الحصول عليها من خلال المواقع الرسمية www.bca.co.id و www.bcasyariah.co.id بإجمالي ٤٠ عينة. وكانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي واختبار الحالة الطبيعية واختبار t للعينة المستقلة والتي تم تحليلها باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٣. وتم تحليل نتائج هذا البحث باستخدام اختبار t للعينة المستقلة والذي أظهر وجود اختلافات في الربحية بين حزب العمال. بنك ب.ج.أ الشريعة و بنك ب.ج.أ التقليدي باستخدام مؤشر العائد على الأصول (ROA). ثم نتائج اختبار t للعينة المستقلة على الدخل القائم على الرسوم بين حزب العمال. بنك ب.ج.أ الشريعة و بنك ب.ج.أ التقليدي أنه لا توجد فروق ذات الدلالة الإحصائية. وكانت الحصول على مستويات الربحية باستخدام نسبة العائد على الأصول (ROA) هي أن حزب العمال. بنك ب.ج.أ التقليدي أعلى من بنك ب.ج.أ الشريعة بينما كان الدخل القائم على الرسوم لبنك ب.ج.أ الشريعة أعلى من بنك ب.ج.أ التقليدي.

الكلمات المفتاحية: الربحية، الدخل القائم على الرسوم، العائد على الأصول

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Analisis Perbandingan Profitabilitas dan *Fee Based Income* Pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional**” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada orangtua saya yaitu Ayahanda Alm. Marahot Pane dan Ibunda Lenny Arianti Harahap yang tercinta. Terimakasih sudah memberikan perhatian, materi dan dukungan yang tiada henti demi kesuksesan studi sampai saat ini, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk putrinya ini. Serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal _Alamiin

8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik serta orang-orang terdekat peneliti Chairul Rizky Nasution S.Pd, Syafitri Veralita S.E, Venny Alfyani S.E, Khoirul Fauzi Hasibuan, S.E, dan teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah 2 Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bantuan serta semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Padangsidimpuan, November 2023

Peneliti,

ANNISA ANNY PANE

NIM. 17 401 00075

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rankap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....ا ى...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
....وُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasinya untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

DEWAN PENGUJI MUNAQSAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

ملخص البحث iii

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL..... xvi

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 10

D. Definisi Operasional Variabel 10

E. Rumusan Masalah 11

F. Tujuan Penelitian 12

G. Kegunaan Penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 14

1. Profitabilitas 14

a. Pengertian Profitabilitas 14

b. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	15
c. <i>Return On asset</i> (ROA).....	16
d. Profitabilitas dalam Pandangan Islam.....	18
2. <i>Fee Based Income</i>	20
a. Pengertian <i>Fee Based Income</i>	20
b. Unsur-unsur <i>Fee Based Income</i>	23
c. Sumber-sumber <i>Fee Based Income</i>	25
d. Sumber-sumber <i>Fee Based Income</i> dalam Perbankan Syariah.....	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
D. Sumber Data	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Studi Dokumentasi	41
2. Studi Kepustakaan	41
F. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis Deskriptif	42
2. Uji Normalitas	42
3. Uji <i>sample Independent t-test</i>	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	45
1. PT Bank BCA Syariah	45
2. Profil PT. Bank BCA Syariah.....	47
3. Visi dan Misi PT. Bank BCA Syariah	48
4. PT Bank BCA Konvensional	48
B. Deskripsi Penelitian	49
1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	50
2. <i>Fee Based Income</i>	52
C. Hasil Penelitian	54
1. Analisis Deskriptif	54
2. Uji Normalitas.....	56
3. Uji <i>Sample Independent T-test</i>	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	68
C. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.....	4
Tabel I.2 <i>Fee Based Income</i> PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.....	6
Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1 Kriteria Penetapan Peringkat ROA	17
Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III.1 Teknik Statistik dalam analisis komparatif dua sampel.....	44
Tabel IV.1 <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.....	50
Tabel IV.2 <i>Fee Based Income</i> PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional	52
Tabel IV.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	52
Tabel IV.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	56
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	57
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	58
Tabel IV.7 Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i>	60
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka pikir	36
Gambar VI .1 <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional	51
Gambar VI.2 <i>Fee Based Income</i> PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Deskriptif Data Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*
- Lampiran 4 : Hasil Uji *Independent Sample T-test*
- Lampiran 5 : Titik Presentase Distribusi t (df = 1 - 40)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia perbankan yang semakin ketat menuntut setiap bank untuk menerapkan strategi dalam memperkenalkan produk yang ditawarkannya dan terus menciptakan *image* yang baik di masyarakat. Hal ini ditunjukkan dari munculnya banyak bank baik milik pemerintah maupun swasta yang menawarkan berbagai produk perbankan yang beragam sehingga memberikan banyak fasilitas dan kemudahan bagi nasabah yang ingin menyimpan dananya di bank.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak orang.¹

Perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli. Pada bank konvensional, penetapan harga masih didasarkan pada suku bunga, produk simpanan seperti giro, tabungan, dan deposito. Demikian pula harga produk pinjaman (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini disebut “*spread based*”. Sedangkan untuk jasa perbankan

¹ Ardiansyah Putra Hrp dan Dwi Saraswati, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 5.

lainnya, layanan perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan biaya yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah nominal atau persentase tertentu.²

Sedangkan perbankan syariah didasarkan pada konsep Islam, khususnya kerjasama dalam konsep bagi hasil, baik untung ataupun rugi. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan dan tidak membebankan bunga atas penggunaan modal dan pinjaman karena bunga merupakan praktek riba yang diharamkan. Pola bagi hasil di bank syariah memungkinkan nasabah memantau langsung kinerja bank syariah dengan *monitoring* atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Semakin tinggi keuntungan bank maka semakin besar pula keuntungan yang diterima nasabah dan sebaliknya.

Keberhasilan suatu bank dalam menghimpun dana sangat dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Gambaran umum suatu bank di mata masyarakat sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi citra bank di mata masyarakat seperti layanan, situasi keuangan, berita tentang bank di media, pengalaman masyarakat dengan bank, dan lain-lain.³

Dengan memberikan kemudahan kepada nasabah, bank diharapkan mampu memaksimalkan layanan jasa-jasa perbankan lainnya. Semakin banyak

² Molli Wahyuni, Ririn Eka Efriza, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Di Inonesia”, *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 1 (2), 2017, hlm. 66.

³ Dikson Silitonga, *Kinerja Keuangan dan Pofitabilitas Bank*, (Purwokerto: Zahira Media Publisher, 2022), hlm. 16.

nasabah yang menggunakan atau memilih bertransaksi melalui *e-banking*, semakin tinggi pula pendapatan komisi dan *fee* (*fee based income*), sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan operasional bank. *Fee based income* adalah keuntungan yang diperoleh dari transaksi dalam jasa-jasa bank lainnya, seperti (*fee*, *provisi*, komisi, transfer, kartu kredit, dll).⁴

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan alat ukur, khususnya rasio keuangan bank yang terdapat dalam laporan keuangan bank. Tingkat pengembalian digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan sering menjadi pertimbangan investor ketika melakukan investasi. Rasio keuntungan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁵

Statistik Bank Syariah (SPS) mencatat pada Januari 2018, tingkat pertumbuhan nasabah bank syariah meningkat sebesar 18,05% per tahun, sedangkan Otoritas Jasa (OJK) menyatakan pertumbuhan bank konvensional lebih rendah 4-5% pertumbuhannya dibanding bank syariah yaitu hanya 14% per tahun. Terlebih lagi, pemburuan nasabah di Indonesia semakin gencar setiap tahunnya karena semakin besarnya keinginan masyarakat untuk menabung, baik di bank konvensional maupun syariah. Selain itu, bank-bank di Indonesia dan dunia kini sudah menggunakan *Automatic Teller Machine* (ATM). Jika disurvei oleh masyarakat, ATM sangat membantu untuk melakukan transaksi

⁴ Rika Renjani dan Hendrawati, “Analisis Pengaruh Current Account Saving Account, Operating Efficiency Ratio, dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2015-2019”, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2020, hlm. 3.

⁵ Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, (Jakarta: Exceed, 2014), hlm. 83.

dengan sangat mudah kemanapun dan dimanapun tanpa harus pergi ke kantor bank.⁶

Profitabilitas merupakan penilaian penting bagi suatu perusahaan di berbagai sektor industri. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu aspek penting dalam menilai kinerja keuangan suatu bank, khususnya dalam hal perolehan laba.⁷

Return on asset lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mengutamakan penilaian *return on asset* dibandingkan *return on equity*, karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang sebagian besar dananya berasal dari simpanan masyarakat.⁸

Tabel I.1 *Return On Asset (ROA)* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional (Dalam Persen)

Tahun	<i>Return On Asset (ROA)</i>	
	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank BCA Konvensional
2013	1,0	3,8

⁶ Fitria Ayu Lestari Niu dan Yolanda Hasan, "Komparasi Fee Based Income Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia (Studi Laporan Keuangan)", *Journal Economics and Business of Islam*, Vol. 4 No. 2, 2019, hlm. 129.

⁷ Ghina Febrina, Mayang Arum, dan Argamaya, "Pengaruh Fee Based Income dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas", *Media Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2, Agustus 2019, hlm. 189.

⁸ Windari, Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", dalam *jurnal IMARA*, Vol.5, Juni 2021. hlm. 62.

2014	0,8	3,9
2015	1,0	3,8
2016	1,1	4,0
2017	1,2	3,9
2018	1,2	3,2
2019	1,2	3,2
2020	1,1	2,7
2021	1,1	2,8
2022	1,3	3,2

Sumber: www.bcasyariah.co.id & www.bca.co.id

Dari data tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa perolehan rasio ROA pada PT. Bank BCA Syariah mengalami flukstasi, pada tahun 2013 sebesar 1,0%, dan mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 0,8% dan mengalami kenaikan pada tahun 2015-2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 1,1% dan pada tahun 2022 naik menjadi 1,3%. Sedangkan pada PT. Bank BCA Konvensional juga mengalami flukstasi, dimana pada tahun 2014 perolehannya sebesar 3,8% tahun 2014 naik menjadi 3,9% dan tahun 2015 turun menjadi 3,8% dan terus mengalami flukstasi pada tahun-tahun berikutnya. Perolehan tertinggi ROA pada PT. Bank BCA Syariah yaitu pada tahun 2022 sebesar 1,3% dan perolehan terendah pada tahun 2014 sebesar 0,8% sedangkan pada PT. Bank BCA Konvensional perolehan tertinggi ROA pada tahun 2016 sebesar 4,0% dan perolehan terendah pada tahun 2020 sebesar 2,7%.

Pendapatan perbankan tidak hanya fokus pada pendapatan usaha saja. Jika hal ini dilakukan oleh bank, maka bank akan mengalami kesulitan pada tingkat profitabilitas yang pada akhirnya akan mempersulit likuiditas bank tersebut. Jika suatu bank mengalami kesulitan likuiditas, tidak menutup kemungkinan bank tersebut akan *collapse* dan akhirnya perusahaan menjadi bangkrut. Untuk mengantisipasi hal tersebut, terdapat unsur pendapatan perbankan yang dapat membantu memperkuat bank pada posisi aman, yaitu pendapatan jasa bank lainnya yang disebut *fee based income*.

Fee based income sering juga disebut pendapatan non bunga, yaitu sumber pendapatan bank selain pendapatan kredit. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini yaitu untuk mendukung serta memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.⁹

**Tabel I.2 *Fee Based Income* PT. Bank BCA Syariah
Dan PT. Bank BCA Konvensional
(Dalam Miliar Rupiah)**

Tahun	<i>Fee Based Income</i>	
	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank BCA Konvensional
2013	6.1	8.197
2014	7.4	9.346
2015	9,4	12.007
2016	13,5	13.700
2017	15,3	15.155
2018	19,6	17.743

⁹ Fitri Ayu Lastari Niu, Abdul Syafiq Mahmud, Sjamsuddin AK. Antuli, "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Net Profit Margin PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)", *Jambura Accounting Riview*, Volume 1 No.2 Agustus 2020, hlm. 60.

2019	53,2	21.145
2020	29,0	21.004
2021	44,7	22.337
2022	54,6	23.487

Sumber: www.bcasyariah.co.id & www.bca.co.id

Dengan data tabel I.2 diatas dapat dilihat bahwa perolehan *fee based income* pada PT. Bank BCA Syariah mengalami fluktuasi, khususnya pada tahun 2014-2016. Sedangkan *fee based income* pada PT. Bank BCA Konvensional mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar Rp 6,1 Miliar dan mengalami peningkatan pada tahun 2014-2020. Perolehan tertinggi pada PT. Bank BCA Syariah pada tahun 2022 sebesar Rp 54,6 Miliar dan perolehan terendah pada tahun 2013 sebesar Rp 6,1 Miliar sedangkan perolehan tertinggi pada PT. Bank BCA Konvensional pada tahun 2022 sebesar Rp 23,487 Miliar dan perolehan terendah pada tahun 2013 sebesar Rp 8.197 Miliar.

Kemampuan bank dalam menghasilkan profitabilitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan industri perbankan. Untuk menjaga dan meningkatkan pertumbuhan perbankan diperlukan beberapa faktor, baik dari segi internal maupun eksternal. Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa bank tersebut kurang baik kinerjanya. Profitabilitas masih menjadi hal yang selalu ingin ditingkatkan oleh setiap bank, khususnya bank syariah, karena mereka menyadari bahwa pergerakan pertumbuhan bank syariah masih tertinggal jauh dari bank konvensional. Untuk meningkatkan profitabilitas, perlu diketahui faktor-

faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dan mendukung tingkat kinerja sistem perbankan syariah sehingga apabila kinerjanya bagus maka dapat meningkatkan profitabilitas.¹⁰

Persaingan antar perbankan yang semakin ketat membuat pertumbuhan kredit semakin menurun. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan *fee based income* merupakan jawaban untuk menghadapi permasalahan tersebut sistem perbankan dibuat semakin canggih dengan memanfaatkan internet untuk menciptakan layanan perbankan berbasis internet yang memudahkan para nasabah. Selain itu, transaksi tanpa uang tunai (*cashless*) juga semakin populer di masyarakat Indonesia karena cepat, praktis, dan lebih aman.¹¹

Tingginya tingkat persaingan antara bank syariah dan konvensional dalam menguasai pangsa pasar sesuai dengan kebutuhan nasabah telah memunculkan inovasi-inovasi untuk menjawab tantangan di era digital ini, apalagi dengan hadirnya bank syariah yang umumnya merupakan anak perusahaan dari bank konvensional. Kedua jenis bank ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan operasional dan eksistensi perbankan dengan memberikan berbagai pelayanan jasa serta kemudahan dan kecanggihan dalam bertransaksi.

¹⁰ Nur Lailatul Fatmawati dan Abdul Hakim, “Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.5 No.1, 2020, hlm. 2.

¹¹ Suparna Wijaya dan Rizka Hikmatul Maula Putri, *Pajak Pertambahan Nilai: fee based income Pemanfaatan Satelit*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 1-2.

Namun yang terjadi saat ini adalah bank syariah belum mampu meraih keuntungan yang stabil seperti yang dicapai bank konvensional. Bank syariah belum mampu memperoleh laba yang optimal dan sering mengalami kerugian dalam membiayai operasionalnya. Hal ini disebabkan karena pada praktiknya, bank syariah tidak mudah dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, hal ini disebabkan karena bank syariah menganut hukum Islam berlandaskan prinsip kehati-hatian. Oleh karena itu, *fee based income* pada bank syariah belum mampu menandingi *fee based income* pada bank konvensional, karena terhambat oleh kemudahan dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah.¹²

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Profitabilitas dan *Fee Based Income* Pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. ROA PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional sama-sama mengalami fluktuasi.

¹² Fitria Ayu Lestari Niu dan Yolanda Hasan, *Komparasi Fee Based Income Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Laporan Keuangan)*”, hlm.137.

2. ROA terendah pada PT. Bank BCA Syariah terjadi pada tahun 2014 sedangkan ROA terendah pada PT. Bank BCA Konvensional terjadi pada tahun 2020.
3. ROA dan *fee based income* PT. Bank BCA Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Bank BCA Syariah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar pembahasannya tidak meluas. Untuk menghindari terjadinya kesimpangan dalam penelitian ini dan dikarenakan keterbatasan waktu, materi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti memutuskan untuk membuat batasan atas masalah yang akan diteliti yaitu batasan masalah dalam penelitian ini adalah meneliti tentang profitabilitas menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) dan *fee based income* serta menggunakan data laporan keuangan tahunan pada bank PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional periode 2013-2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Variabel adalah segala sesuatu, dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi tentang hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulan.

Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i> adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Fee Based Income</i>	<i>Fee based income</i> adalah imbalan atau pendapatanyang diperoleh oleh bank yang berasal dari pemberian jasa-jasa.	Pendapatan operasional lainnya yaitu: <i>Transfer, kliring, inkaso, Bank Card, Valuta Asing, Letter of credit</i> , Bank Garansi, SDB dan Gadai.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas dengan *fee based income* pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan profitabilitas dengan *fee based income* pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan profitabilitas dengan *fee based income* pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan baru bagi peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara teori ataupun praktek, serta sebagai syarat dan tugas untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Sebagai bahan referensi sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, wawasan dan bisa menambah literatur di perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan profitabilitas dan *fee based income* pada bank.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, hasil penelitian ini berisikan gambaran umum tentang objek penelitian, gambaran mengenai variabel penelitian, hasil pengujian analisis deskriptif, uji normalitas dan uji beda independent.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur cara untuk mengukur efektifitas suatu bank dalam memperoleh keuntungan.¹³ Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan dengan melihat seberapa efektif manajemen perusahaan secara keseluruhan, dengan memperhatikan seberapa besar atau kecil tingkat laba yang diperoleh dari investasi dan penjualan.

¹³ Nofinawati, dkk, Pengaruh Zakat terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, *Journal Of Islamic Social Finance Management*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 107.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur cara untuk mengukur efektifitas suatu bank dalam memperoleh keuntungan.¹⁴ Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan dengan melihat seberapa efektif manajemen perusahaan secara keseluruhan, dengan memperhatikan seberapa besar atau kecil tingkat laba yang diperoleh dari investasi dan penjualan.

Menurut peraturan Bank Indonesia, profitabilitas merupakan salah satu unsur utama yang dinilai dalam menentukan tingkat kesehatan bank dan salah satu indikator yang umum digunakan dalam mengukur laba bank adalah *return on asset* (ROA). Nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.

Profitabilitas (keuntungan) adalah hasil dari keputusan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas digunakan untuk

¹⁴ Nofinawati, dkk, Pengaruh Zakat terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, *Journal Of Islamic Social Finance Management*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 107.

mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu memperluas mangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapus aktivitas yang tidak menguntungkan.

Semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik kondisi perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat laba dan efisiensi yang tinggi, yang dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan dimana sistem pencatatan kas yang lebih kecil juga berpengaruh.¹⁵

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas memiliki beberapa manfaat bagi perusahaan dan pihak luar perusahaan, antara lain:¹⁶

- 1) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.

¹⁵ Sufyati, Via Lita Bethry Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 110-111.

¹⁶ Francis Hutabarat, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm.27-28.

- 2) Untuk membandingkan posisi laba perusahaan dengan tahun sebelumnya dan tahun berjalan.
- 3) Untuk mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang dimasukkan dalam total aset.
- 5) Untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang dimasukkan dalam total equitas.
- 6) Untuk mengetahui margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengetahui margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengetahui margin labah bersih atas penjualan bersih.

c. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asetnya. Semakin meningkatnya ROA menandakan semakin meningkat pula tingkat profitabilitas suatu perusahaan. ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROA menunjukkan produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.¹⁷

Menurut Hery *return on assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa

¹⁷ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 149.

banyak laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset bank.¹⁸ Rasio ini untuk mengukur kemampuan aset bank dalam mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain, semakin tinggi ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

Return on asset (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.¹⁹ Rasio ini menentukan tingkat pengembalian bisnis atau seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian ROA menurut Surat Edaran Bank Indonesia antara lain:

**Tabel II. 1Kriteria Penetapan
Peringkat ROA**

No	Rasio	Predikat
1	>1,22 %	Sehat
2	0,99% - < 1,21%	Cukup Sehat
3	0,77% - < 0,98%	Kurang Sehat
4	< 0,76%	Tidak Sehat

¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2021), hlm. 193.

¹⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2014), hlm. 254.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/I/PBI/2007, peringkat faktor profitabilitas dibuat dengan melakukan analisis kerja secara menyeluruh terhadap parameter dan indikator, serta mempertimbangkan masalah lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA). Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan suatu bank. Analisis profitabilitas yang relevan digunakan untuk meneliti profitabilitas perbankan adalah ROA. Alasannya dikarenakan BI (Bank Indonesia) adalah pembina dan pengawas perbankan yang lebih mementingkan aset yang dananya berasal dari masyarakat. ROA merupakan metode pengukuran yang paling objektif yang berdasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari berbagai kebijakan perusahaan terutama dalam sektor perbankan. Kemampuan manajemen bank untuk memperoleh laba bank juga diukur dengan rasio ROA.

d. Profitabilitas dalam Pandangan Islam

Dalam Islam, profitabilitas berarti keuntungan yang diperoleh dengan tujuan akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut, kita membutuhkan jalan yang harus ditempuh, yaitu sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam wajib untuk mengikuti firman Allah SWT dan rasul-rasul-

Nya, karena sesungguhnya setiap aspek kehidupan kita di dunia ini sudah ada yang mengaturnya.²⁰

Dalam perspektif Islam, profitabilitas didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan untuk mencapai tujuan profitabilitas sambil mempertahankan fokus pada akhirat. Tidak ada aturan khusus tentang berapa banyak keuntungan yang diperoleh dalam Islam. Namun, yang paling penting dalam hal ini adalah keseimbangan, atau suka sama suka. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an ayat 19 surah Al-Ahqaf, bahwa segala pekerjaan akan memperoleh balasan dan keuntungan yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَتٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

”Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (Q.S. Al-Ahqaf: 19).

Penjelasan Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 19 disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena mengajarkan beberapa ketentuan hukum: "*Wa likullin darajatum mimma,amilu*" dan masing-masing dari mereka memiliki derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan, yaitu setiap golongan dari orang-orang kafir dan orang-orang beriman dari

²⁰ Putri Pratama Dan Jaharuddin, “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam,”*Dalam Jurnal Kraith-Humaniora*, Volume 2, No.2, Maret 2018, hlm. 104.

golongan jin dan manusia memiliki kedudukan masing-masing di sisi Allah pada hari kiamat, "*wa liyu waffiyahum a'malahum*" dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka yaitu balasan amal perbuatan mereka.²¹

Adapun kaitannya dengan profitabilitas, ayat tersebut menunjukkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan cara yang benar dan mengharapkan ridha Allah SWT akan mendapat balasan dan keuntungan, yaitu keuntungan, baik di dunia maupun di akhirat.

2. *Fee Based Income*

a. *Pengertian Fee Based Income*

Fee based income merupakan pendapatan yang diperoleh dari usaha bank, diluar pendapatan bunga atau pendapatan non bunga. *Fee based income* adalah salah satu sumber pendapatan yang diperoleh bank, yaitu pendapatan non-bunga.²² *Fee based income* adalah salah satu sumber pendapatan yang diperoleh bank, yaitu pendapatan non-bunga. *Fee based income* sebenarnya adalah pendapatan yang diperoleh usaha bank di luar pendapatan bunga. Bahkan, bagi bank devisa, pendapatan dari *fee based income* ini cakupannya lebih luas lagi seperti pendekatan dari valuta asing, pendapatan atas selisih kurs, *fee* dari transaksi *letter of credit* (L/C).

²¹ Lajnah Pentshahihan Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Ringkas*, (Jakarta: Lajnah Pentshahihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), hlm. 155.

²² Yulianto, *Kumpulan Pemikiran (Hukum Bisnis & Perbankan)*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 132.

Fee based income memberikan keuntungan yang lebih besar bagi bank, sehingga bank dapat memperoleh simpanan yang lebih besar dan memenuhi standar Bank Indonesia. Setiap bank memiliki strategi yang berbeda-beda untuk mengelola *fee based income*. Strategi ini memungkinkan bank untuk mengembangkan produk baru untuk menarik nasabah baru dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar setiap tahunnya. Menurut perbankan syariah, istilah *fee based income* yaitu termasuk *ujrah* (upah). *Ujrah* berkaitan dengan keuntungan dari layanan perbankan yang dapat diakses oleh masyarakat (nasabah) untuk memperlancar dan mengoptimalkan aktivitas ekonomi masyarakat.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbankan selain menghimpun dan menyalurkan dana juga melakukan kegiatan jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung dan memperlancar proses menghimpun dan menyalurkan dana, yang pada akhirnya memungkinkan bank untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari hasil memberikan jasa bank.

Adapun keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya administrasi

Biaya administrasi dikenakan untuk jasa yang membutuhkan administrasi tertentu. Biaya administrasi biasanya

dikenakan untuk mengelola fasilitas tertentu, seperti biaya administrasi simpanan, biaya administrasi kredit, dan biaya administrasi lainnya.

2) Biaya Kirim

Biaya Kirim dapat diperoleh melalui jasa transfer uang, baik dalam negeri ataupun luar negeri.

3) Biaya tagih

Biaya tagih adalah biaya yang dikenakan untuk menagihkan dokumen-dokumen milik nasabah, seperti biaya kliring dan inkaso, baik untuk tagihan dalam negeri ataupun luar negeri.

4) Biaya provisi dan komisi

Biaya provisi dan komisi biasanya dibebankan untuk jasa kredit, jasa transfer, dan bantuan bank terhadap fasilitas perbankan. Besarnya jasa provisi dan komisi bergantung pada jenis jasa yang diberikan dan status nasabah yang bersangkutan.

5) Biaya Sewa

Biaya sewa dikenakan untuk nasabah yang menggunakan jasa *safe deposit box*. Besarnya biaya sewa tergantung pada ukuran dan waktu yang digunakan.

6) Biaya iuran

Biaya iuran dikenakan kepada setiap pengguna kartu untuk layanan *bank card* atau kartu kredit. Pembayaran biaya iuran ini dikenakan setiap tahun.

7) Biaya lainnya

Besar atau kecil biaya yang distetapkan kepada nasabahnya tergantung kepada bank nya. Masing-masing bank dapat menggunakan metode tertentu, seperti jangka waktu untuk sewa dan iuran, jumlah uang untuk biaya administrasi, provisi, dan komisi, dan jangkauan wilayah untuk biaya kirim dan tagih.

b. Unsur-Unsur *Fee Based Income*

Pendapatan operasional bank terdiri dari semua keuntungan yang berasal dari kegiatan usaha bank yang benar-benar sudah diterima. Pendapatan operasional bank anntara lain:

1) Pendapatan dari provisi dan komisi

Provisi adalah layanan yang diberikan untuk suatu transaksi yang berkaitan dengan imbalan yang diperhitungkan bank; dan komisi adalah imbalan yang diperhitungkan untuk layanan yang diberikan selama pelaksanaan transaksi.

2) Pendapatan dalam valuta asing

Transaksi valuta asing menyebabkan keuntungan atau kerugian dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan. Transaksi ini

dicatat sebagai pendapatan atau beban dalam perhitungan laba rugi. Selisih kurs dimasukkan ke dalam pos pendapatan dalam laporan laba rugi karena diperoleh dari pendapatan dari transaksi valuta asing.

3) Pendapatan Operasional Lain

Biaya administrasi pembiayaan yang besarnya disepakati antara pemilik dana dengan bank terjadi karena adanya praktek pendapatan operasional. Bank syariah melakukan upah administrasi sehingga pendapatan tersebut bukan dari distribusi bagi hasil ialah Pendapatan *fee* administrasi, maka *fee* tersebut menjadi milik bank syariah. Bank syariah memiliki pendapatan operasional dari kegiatan lain yang berbasis imbalan dan kegiatan layanan jasa keuangan seperti transfer, L/C, pendapatan inkaso, dan pendapatan lain yang berbasis imbalan.

Tujuan dari penyediaan layanan bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Lengkap atau tidaknya layanan bank tergantung pada kemampuan bank tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan fasilitas, dan tenaga kerja. Semakin lengkap bank, tentunya semakin banyak modal yang diperlukan untuk melengkapi peralatan dan tenaga kerja. Selain itu, kelengkapan jasa bank ini tergantung pada jenis banknya, apakah itu bank umum atau Bank Perkreditan Rakyat,

serta statusnya, apakah itu bank devisa atau non-devisa. Jenis bank yang ditawarkan lebih lengkap jika berstatus devisa. Selanjutnya, kelengkapan jasa bank dapat dilihat dari status cabangnya, apakah itu cabang penuh, pembantu, atau kantor kas.

c. **Sumber-Sumber *Fee Based Income***

Berikut ini adalah beberapa produk-produk jasa yang biasanya diberikan oleh bank sebagai sumber pendapatan operasional non bunga (*fee based income*) yaitu:

1) Transfer

Transfer adalah kegiatan pengiriman sejumlah uang dengan menggunakan jasa bank, pengiriman uang bisa dilakukan pada bank yang sama atau pada bank yang berbeda, pengiriman juga bisa dilakukan dalam kota, luar kota maupun luar negeri.²³ Lama pengiriman dan besarnya biaya kirim sangat bergantung dari sarana yang digunakan. Adapun akad yang digunakan bank syariah dalam transfer adalah akad wakalah.

2) *Safe Deposit Box* (SDB)

Safe deposit box (SDB) merupakan salah satu jasa yang ditawarkan oleh bank kepada nasabahnya untuk menyimpan dokumen penting atau barang-barang berharga pada box yang

²³ Pipit Putri Hariani, *Mengenal Dasa-dasar Perbankan*, (Medan: UMSU Press, 2021), hlm. 32.

disediakan bank sehingga keamanannya terjaga.²⁴ *Safe deposit box* juga disebut sebagai safe loket dan berbentuk kotak dengan ukuran tertentu. SDB disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen atau benda berharga mereka. Tergantung pada ukuran dan jangka waktu *safe deposit box* tersebut, bank mendapatkan *fee* dari jasa tersebut.

3) *Letter of Credit* atau L/C

Letter of credit atau L/C adalah istilah yang cukup sering digunakan dalam kegiatan ekspor impor yang menyangkut transaksi pembayaran.. *Letter of credit* atau L/C adalah fasilitas atau jasa yang diberikan kepada nasabah untuk mempermudah dan memperlancar transaksi jual beli barang, terutama yang berkaitan dengan transaksi internasional. Penerbitan *letter of credit* bagi bank yaitu sumber *fee based income* yang cukup potensial karena dari penerbitan tersebut bank akan mendapatkan provisi dari pembukaan L/C dan mendapatkan komisi yang nilainya 0,5% dari jumlah L/C.

4) Inkaso

Inkaso merupakan Warkat-warkat bank yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Inkaso adalah pemberian kuasa pada bank oleh perorangan untuk menagihkan, atau memintakan persetujuan pembayaran (akeptasi) atau menyerahkan begitu saja kepada pihak

²⁴ Hariani, hlm. 34

yang bersangkutan ditempat lain atas surat-surat berharga, dalam rupiah atau valuta asing seperti wesel, cek, kuitansi, surat aksep dan lain-lain.²⁵ Dalam produk ini, akad yang digunakan adalah akad wakalah. Bank biasanya menerapkan sejumlah tarif atau biaya tertentu kepada nasabah atau calon nasabah sebagai imbalan atas jasa tersebut. Tarif ini dalam dunia perbankan disebut biaya inkaso. Warkat-warkat seperti cek, bilyet giro, wesel, dividen, kupon, dan surat berharga lainnya yang berasal dari luar kota atau luar negeri dapat diinkasokan atau ditagihkan.

5) Kliring

Kliring adalah jasa penyelesaian hutang piutang antar bank dengan cara menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring (penagihan warkat seperti cek yang berasal dari dalam kota). Lembaga kliring dibentuk dan dikoordinasikan oleh Bank Indonesia setiap hari kerja. Tujuan dilaksanakan kliring oleh Bank Indonesia antara lain untuk memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giralagar perhitungan penyelesaian utang piutang dapat dilaksanakan dengan lebih mudah, aman, dan efisien.

6) Bank Card

Bank card adalah "kartu plastik" yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya untuk digunakan sebagai alat pembayaran di

²⁵ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 67.

tempat-tempat tertentu seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran, tempat hiburan, dan lainnya. Kartu ini juga dapat digunakan untuk mengambil uang tunai di ATM yang tersebar di berbagai lokasi yang strategis.

7) Bank Garansi

Bank garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan, atau badan/lembaga lainnya dalam bentuk jaminan.²⁶ Bank garansi adalah jaminan yang menyatakan bahwa bank memberikan jaminan untuk memenuhi kewajiban apabila pihak yang dijamin dikemudian hari ternyata gagal atau tidak memenuhi kewajibannya kepada pihak lain sesuai perjanjian.²⁷ Bank biasanya mendapatkan provisi untuk jasa ini, yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari total garansi bank untuk jangka waktu tertentu.

8) Jual Beli Valuta Asing

Untuk melakukan transaksi valuta asing harus memiliki rekening giro pada bank koresponden di luar negeri dan melakukan transaksi jual beli valuta asing. Transaksi valuta asing ini dapat dilakukan dalam beberapa cara yaitu dapat dilakukan secara tunai (*spot*), yang dilakukan dalam beberapa hari, biasanya antara 2

²⁶ Alexander Thian, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), hlm. 103.

²⁷ Fatmah Watty Pelupessy, *Penilaian Kesehatan Bank* (Banten: CV Azka Putra, 2022), hlm. 18.

sampai 7 hari ataupun dapat dilakukan secara berjangka (*forward*), yang dilakukan pada saat jatuh tempo yang telah disepakati, biasanya lebih dari 7 hari.

9) *E-channel, mobile banking, dan internet banking*

Ini adalah layanan perbankan yang ditawarkan melalui SMS dan internet yang ditawarkan melalui kerjasama dengan perusahaan provider telekomunikasi di Indonesia. Nasabah akan dikenakan biaya administrasi untuk setiap transaksi *e-channel, mobile banking, dan internet banking*. Ini akan dianggap sebagai *fee* atau pendapatan bank.

d. Sumber-Sumber *Fee Based Income* dalam Perbankan

Syariah

Berikut ini adalah beberapa produk-produk jasa yang biasanya diberikan oleh bank sebagai sumber pendapatan operasional non bunga (*fee based income*) yaitu:

1) *Qard* (Dana talangan)

Qard adalah pinjaman uang. Aplikasi *qard* dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu: pertama, sebagai pinjaman talangan haji, kedua, sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*), ketiga, sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, keempat, sebagai pinjaman pengurus bank.

2) *Hiwalah* (Anjak Talangan)

Tujuan *hiwalah* adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.

3) *Wakalah* (L/C, Transfer, Inkaso, Kliring)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu.

4) *Sarf* (Jual beli valas)

Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*).²⁸

5) *Rahn* (Gadai)

Tujuan akad rahn adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan

6) *Kafalah* (bank garansi)

Bank garansi dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.

7) *Safe Deposit Box* (SDB)

Safe deposit box adalah laci yang disewakan oleh bank untuk penyimpanan barang/surat berharga milik nasabah berdasarkan perjanjian sewa-menyewa untuk suatu periode tertentu.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini. Hasil penelitian ini dijadikan acuan dalam penelitian ini, baik variabel yang berhubungan maupun asumsi yang relevan dari hasil

²⁸ Rani Apriani dan Hartanto, *Hukum Perbankan dan Surat Berharga*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 77.

tersebut. Penelitian terdahulu terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Ana Dwi Pertiwi, (Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2023)	Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Bank (Studi kasus pada PT. Bank PAN Indonesia Tbk. Dan PT. PAN Bank Permata Tbk. Periode Tahun 2014-2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA dan BOPO Panin Bank dan Permata Bank, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE Panin Bank dan Permata Bank. ²⁹
2	Iqbal Rafiqi, Fatati Nuryana, Maftuhatul Faizah, Achmad Jufri, (Jurnal, Ekonomi Bisnis dan Manajemen, 2020)	Investigasi Peran <i>Fee Based Income</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Syariah Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan <i>fee based income</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri selama periode 2005-2014 menunjukkan peningkatan pendapatan yang konsisten dan stabil. Pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F menghasilkan variabel independen FBI berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA. ³⁰
3	Karlina, Ikhwanuddin Harahap, Windari, Ali Hardana	<i>Effect of fee based income and operational costs on profit in PT. Sharia</i>	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel <i>fee based income</i> dan biaya operasional

²⁹ Ana Dwi Pertiwi, "Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Bank (Studi kasus pada PT. Bank PAN Indonesia Tbk. Dan PT. PAN Bank Permata Tbk. Periode Tahun 2014-2021)", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol.2 No. 1, Februari 2023, hlm. 65.

³⁰Iqbal Rafiqi, Fatati Nuryana, Maftuhatul Faizah, dan Achmad Jufri, "Investigasi Peran *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Syariah Indonesia", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Vol.1 No. 2, 2020, hlm. 143.

	(Journal Of Sharia Banking, 2020)	<i>Indonesian People's Bank</i>	berpengaruh terhadap laba. Namun secara parsial variabel <i>fee based income</i> tidak berpengaruh terhadap laba sedangkan biaya operasional berpengaruh terhadap laba. ³¹
4	Fitri Ayu Lestari Niu dan Yolanda Hasan, (Jurnal Economics and Business Of Islam, 2019)	Komparasi <i>fee based income</i> Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia (Studi Laporan Keuangan)	Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa perbandingan <i>fee based income</i> pada kelompok bank konvensional diungguli oleh Bank Mandiri sedangkan pada Bank Syariah diungguli oleh Bank syariah Mandiri pada periode 2014-2018. ³²
5	Nurhamidah, (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016)	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat <i>fee based income</i> terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang dibuktikan dengan angka korelasi sebesar 0,387 yang berarti bahwa pengaruh antara kedua variabel tersebut relatif sedang. ³³
6	Muhammad Cholil Azhari (Skripsi, Universitas Islam	Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan PT	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan tingkat profitabilitas Bank

³¹ Karlina, Ikhwanuddin Harahap, Windari, Ali Hardana, "Effect of fee based income and operational costs on profit in PT. Sharia Indonesian People's Bank", *Journal Of Sharia Banking*, Jilid 1, No. 2, 2020, hlm. 64.

³² Fitria Ayu Lestari Niu dan Yolanda Hasan, *Op.Cit*, hlm. 144.

³³ Nurhamidah, "Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk", (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 73.

	Negeri Raden Fatah Palembang, 2016)	Mandiri Konvensional Periode 2010-2014.	Syariah Mandiri dan Mandiri Konvensional terdapat perbedaan yang signifikan. ³⁴
--	-------------------------------------	---	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ana Dwi Pertiwi, yaitu sama-sama menganalisis variabel *return on asset* (ROA). Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian Ana Dwi Pertiwi menggunakan laporan keuangan Bank PAN Indonesia Tbk dan PAN Bank Permata Tbk sedangkan peneliti menggunakan laporan keuangan Bank BCA Syariah dan Bank BCA Konvensional dan memiliki satu perbedaan dalam penggunaan rasio keuangan Ana Dwi Pertiwi menggunakan variabel tambahan yang lain yaitu ROE dan BOPO sedangkan peneliti menggunakan variabel tambahan yaitu *fee based income*.
- b. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iqbal Rafiqi, Fatati Nuryana, Maftuhatul Faizah, dan Achmad Jufri, yaitu sama-sama meneliti tentang variabel *fee based income* dan profitabilitas (ROA), adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian tersebut meneliti PT. Bank Syariah

³⁴ Muahammad Cholil Azhari, "Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan PT Mandiri Konvensional Periode 2010-2014", (Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm.68.

Indonesia sedangkan peneliti pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.

- c. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Karlina, Ikhwanuddin Harahap, Windari, dan Ali Hardana, yaitu sama-sama meneliti variabel *fee based income*, adapun perbedaannya peneliti tersebut menggunakan laporan keuangan Bank BRI Syariah sedangkan peneliti menggunakan laporan keuangan Bank BCA Syariah dan Bank BCA Konvensional dan satu perbedaan dalam penggunaan rasio keuangan peneliti tersebut menggunakan variabel tambahan yang lain yaitu biaya operasional dan laba sedangkan peneliti menggunakan variabel tambahan yaitu profitabilitas (ROA).
- d. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri Ayu Lestari Niu dan Yolanda Hasan yaitu sama-sama meneliti variabel *fee based income*, adapun perbedaannya penelitian tersebut dianalisis menggunakan *intercompany* basis sedangkan peneliti menggunakan Uji *independent sample t-test*.
- e. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhamidah yaitu sama-sama menggunakan variabel *fee based income* dan *return on asset* (ROA). Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu Nurhamidah menggunakan laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Tbk sedangkan peneliti menggunakan laporan keuangan Bank BCA Syariah dan Bank BCA Konvensional.

- f. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Cholil Azhari yaitu sama-sama menggunakan variabel ROA. Adapun perbedaannya Muhammad Cholil Azhari menggunakan laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional sedangkan peneliti menggunakan laporan keuangan Bank BCA Syariah dan Bank BCA Konvensional dan satu perbedaan dalam penggunaan rasio keuangan peneliti tersebut menggunakan variabel tambahan yang lain yaitu ROE dan NIM sedangkan peneliti menggunakan variabel tambahan yaitu *fee based income*.

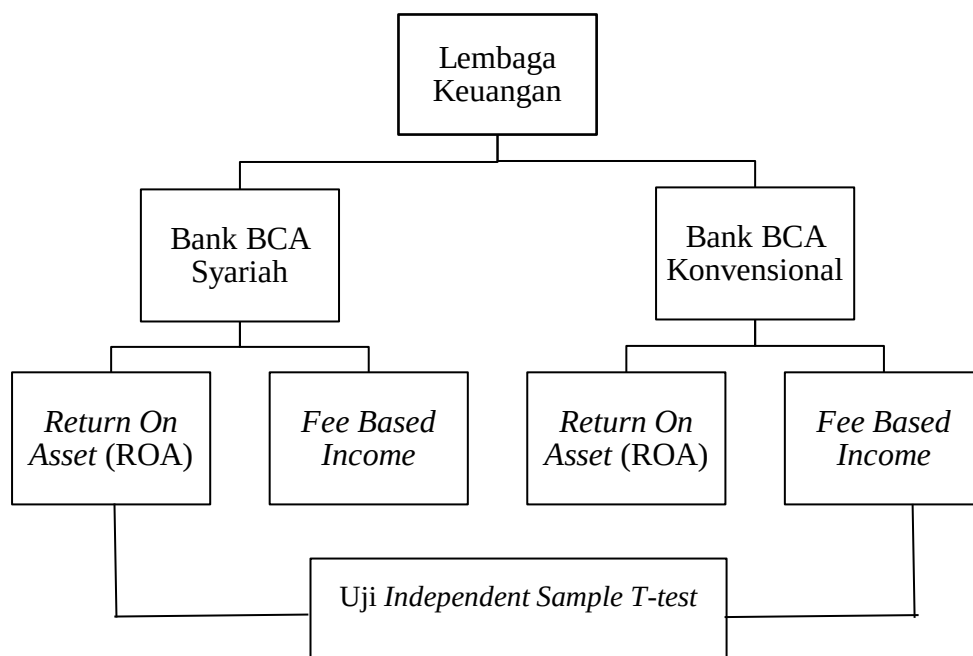
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menunjukkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah ditentukan sebagai masalah yang penting. Pada dasarnya, baik bank konvensional maupun bank syariah sama-sama fokus pada keuntungan. Namun perbedaannya dalam memberikan jasa kepada nasabah pembiayaan, bank syariah tidak mengenal istilah bunga. Keuntungan yang diberikan oleh bank syariah diatur sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan hukum Islam.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang biasanya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan Investor ketika berinvestasi. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. *Fee based income* pada perbankan terdiri

dari jasa transfer, kliring, inkaso, *safe deposit box*, kartu kredit, *letter of credit* (LC), dan bank garansi. Pada laporan keuangan, pendapatan *fee based income* dikelompokkan menjadi provisi, komisi, dan *fee*, pendapatan transaksi valuta asing, kenaikan surat berharga, dan pendapatan lainnya.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka dari itu rumusan masalah penelitian biasanya dalam bentuk kalimat pertanyaan. Ini karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam arti lain, hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas dengan *fee based income*.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas dengan *fee based income*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional melalui laporan keuangan bank. Adapun waktu penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Juni 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif.³⁵ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut hingga mendapatkan hasilnya.³⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang mempunyai persamaan pada satu atau beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai suatu wilayah umum yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek yang

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

³⁶ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 50.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional. Penelitian ini dilakukan selama periode 2013-2022 selama 10 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian.³⁸ Dengan kata lain, sampel merupakan himpunan bagian dari populas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan.³⁹

Metode *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁷ Lijian Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.94.

³⁸ Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2022), hlm. 13.

³⁹ Sandu Siyoto & Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64.

- a. PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA konvensional yang menyediakan laporan keuangan tahunan komprehensif selama periode 10 tahun dari periode 2013-2022.
- b. Laporan keuangan yang disediakan dan yang telah dipublikasikan melalui website www.bcasyariah.co.id dan www.bca.co.id merupakan laporan keuangan selama kurun waktu 10 tahun dari periode 2013-2022.

Adapun sampel dalam penelitian ini yang akan diambil adalah laporan keuangan pada Bank BCA Syariah dan Bank BCA Konvensional selama kurun waktu 10 tahun dari periode 2013-2022 yang terdiri dari 40 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.⁴⁰ Data sekunder juga merupakan data yang dikumpulkan dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional periode 2013-2022.

⁴⁰ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 42.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari variabel penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, diperlukan suatu alat yang valid, konsisten, dan tepat dalam menyediakan data penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dan kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu sumber data sekunder yang diperlukan untuk penelitian. Studi dokumentasi adalah semua dokumen tertulis, film, gambar, dan foto yang telah disiapkan atas permintaan peneliti. Selain itu, studi dokumentasi juga dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan, prosedur, maupun dokumen (rekaman).⁴²

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendapatkan informasi dari karya ilmiah, media massa, buku, serta masih banyak yang lain untuk menambah serta menunjang sumber data serta informasi yang diperoleh dalam penelitian ini untuk mendukung aspek

⁴¹ Febrianawatu Yusup, : Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.7 No. 1, 2018, hlm.17.

⁴² Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm, 61.

validitas ataupun yang dihasilkan. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data dari literatur dan sumber lain yang dianggap bisa memberikan informasi dalam penelitian ini.⁴³

F. Teknik Analisi Data

Adapun metode yang digunakan dengan bantuan metode SPSS (*Statistic Package Social Science*) versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan metode mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum serta generasi. Analisis deskriptif pula bertujuan untuk menampilkan nilai *maximum*, *minimum*, serta *standar deviation*, dari data yang terkumpul.⁴⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah sampel yang jadi bahan penelitian berdistribusi normal ataupun tidak dengan taraf signifikan 0,05. Uji normalitas buat riset ini ialah *kolmogrov smirnov*. Metode *kolmogrov smirnov* yaitu membandingkan frekuensi kumulatif

⁴³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm.157.

⁴⁴ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik.⁴⁵ Kaidah pengujian normalitas data dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov* adalah dengan melihat nilai signifikan, yakni:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Beda Independen (*Independent Samplet-test*)

Independent sampel t-test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adanya perbedaan *mean* ataupun rata-rata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda.⁴⁶ Tujuan *independent sample t test* yaitu untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang bisa digunakan untuk menganalisis penelitian yang bersifat komparatif. Penggunaan jenis atau tipe uji statistik tergantung dari jenis data ataupun variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini disajikan dalam tabel penggunaan

⁴⁵Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penilaian kuantitatif. Dilengkapi dengan perhitungan manual dari aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

⁴⁶Norfai, *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat, dan Multivariat)*, (Pasuruan: Qiara Media, 2022), hlm.35.

jenis data (variabel) dan jenis uji statistik yang tepat dalam analisis komparatif.⁴⁷

Tabel III.1 Teknik statistik dalam analisis komparatif dua sampel

No.	Jenis data	Sifat data (sampel)	
		Korelasi	<i>Independent</i>
1.	Nominal	<i>McNemer</i>	<i>Fisher exact</i>
			<i>Chi square</i>
2.	Ordinal	Uji-t <i>Wilcoxon Matched pairs</i>	<i>Median Test</i>
			<i>Mann- Whitney U test</i>
3.	Interval/Rasio	<i>t-test paired</i>	<i>t-test independent</i>

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah interval/rasio. Sehingga teknik analisis yang digunakan adalah *independent t-test*. Uji Beda Independen (*Independent Sample t-test*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara profitabilitas dan *fee based income* pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.

⁴⁷ Sofiyan Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 147.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah (BCAS) merupakan hasil konversi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang beroperasi sebagai bank konvensional. Akuisisi tersebut disahkan melalui Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Selanjutnya berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar (Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank UIB) No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha, nama PT. Bank UIB berubah menjadi PT. Bank BCAS. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Pada tanggal yang sama juga dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham BCAS sebesar 99,996% dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), dan 0,004% dimiliki oleh PT. BCA Finance. Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP. GBI/DpG/2010 tanggal 2

Maret 2010. Dengan diperolehnya izin tersebut maka pada tanggal 5 April 2010 BCAS resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

BCAS hadir untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, yang mendambakan layanan perbankan syariah melengkapi berbagai produk unggulan BCA yang telah ada. Salah satu bentuk nyata dukungan BCA kepada BCAS adalah penyediaan layanan bebas biaya dan terintegrasi guna mendukung kemudahan akses nasabah BCAS. Layanan tersebut meliputi:

- a. Penyetoran uang tunai ke rekening BCAS melalui teller di seluruh cabang BCA yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.
- b. Cek saldo, pengiriman uang antara BCA-BCAS dan tarik tunai di seluruh jaringan ATM BCA.
- c. Berbelanja di berbagai merchant yang menyediakan mesin EDC (Electronic Data Capture) BCA dengan menggunakan kartu debit BCAS.
- d. Layanan Call Center melalui Halo BCA 1500888.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan guna menunjang pertumbuhan aset Bank di masa depan serta sebagai salah satu bentuk kontribusi BCAS dalam upaya memperkuat arsitektur perbankan nasional melalui konsolidasi perbankan, maka pada tanggal 10 Desember 2020 BCAS melakukan aksi korporasi penggabungan (merger) dengan PT Bank Interim Indonesia yang dahulu bernama PT. Bank Rabobank International

Indonesia (“Bank Interim”). Adapun hingga akhir tahun 2020, BCAS telah melayani 106.356 nasabah pendanaan dan 12.334 nasabah pembiayaan melalui 69 jaringan cabang yang terdiri dari 14 Kantor Cabang (KC), 15 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Kudus, Palembang, Medan dan Banda Aceh. Selain jaringan BCAS, nasabah juga dilayani melalui 50 jaringan LSBU (Layanan Syariah Bank Umum) BCA yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.⁴⁸

2. Profil PT. Bank BCA Syariah

- a. Nama : PT. Bank BCA Syariah
- b. Nama Inisial : BCAS
- c. Bidang Usaha : Bank Umum Syariah
- d. Status Perusahaan : Perusahaan Swasta
- e. Tanggal Pendirian : 2 Maret 2010
- f. Tanggal Beroperasi : 5 April 2010
- g. Alamat Kantor Pusat : Jl. Jatinegara No.72 Jakarta Timur 13310
- h. Jumlah Jaringan : 69 jaringan cabang, puluhan ribu ATM BCA, ratusan ribu EDC BCA
- i. Website : www.bcasyariah.co.id

⁴⁸ www.bcasyariah.co.id

3. Visi dan Misi PT. Bank BCA Syariah

a. Visi

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat. Visinya antara lain:

- 1) Seluruh insan BCAS berkeinginan menjadikan BCAS sebagai bank andalan masyarakat dengan menciptakan produk, layanan, dan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat dipercaya.
- 2) Dengan menjadi bank andalan, maka BCAS akan menjadi pilihan utama masyarakat sehingga dapat mewujudkan cita-cita BCAS untuk berperan dalam perekonomian Indonesia.

b. Misi

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

4. PT. Bank BCA Konvensional

Pada 1955-an NV Perseroan Dagang Dan Industri Semarang Knitting Factory berdiri sebagai cikal bakal Bank Central Asia (BCA). BCA mulai beroperasi pada 21 February 1957 dan berkantor pusat di Jakarta. Daerah Asemka di Jakarta di mana Kantor Cabang BCA Pertama berdiri. Pada 2 September 1975, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia (BCA) BCA memperkuat jaringan layanan cabang. Pada tahun 1977 BCA berkembang menjadi Bank

Devisa. Kemudian 1980-an BCA memperluas jaringan kantor cabang secara agresif sejalan dengan deregulasi sektor perbankan di Indonesia. BCA mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun pengembangan teknologi informasi, dengan menerapkan online system untuk jaringan kantor cabang, dan meluncurkan Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA. 1990-an BCA mengembangkan alternatif jaringan layanan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau Automated Teller Machine). Pengembangan jaringan dan fitur ATM dilakukan secara intensif. BCA bekerja sama dengan institusi terkemuka, antara lain PT Telkom untuk pembayaran tagihan telepon melalui ATM BCA. BCA juga bekerja sama dengan Citibank agar nasabah BCA pemegang kartu kredit Citibank dapat melakukan pembayaran tagihan melalui ATM BCA.

Pada 1998-an Indonesia mengalami krisis moneter. BCA mengalami bank rush. Pada tahun 1998 BCA menjadi Bank Take Over (BTO) dan disertakan dalam program rekapitalisasi dan restrukturisasi yang dilaksanakan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), suatu institusi Pemerintah. 1999-an Proses rekapitalisasi BCA selesai, dimana Pemerintah Indonesia melalui BPPN menguasai 92,8% saham BCA sebagai hasil pertukaran dengan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia. Dalam proses rekapitalisasi tersebut, kredit pihak terkait dipertukarkan dengan Obligasi Pemerintah.⁴⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional tahun 2013-2022 diperoleh dari website resmi Bank BCA . Data diolah dengan

⁴⁹ www.bca.co.id

menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi

23. Berikut gambaran data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. *Return On Asset (ROA)*

Return on asset (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank

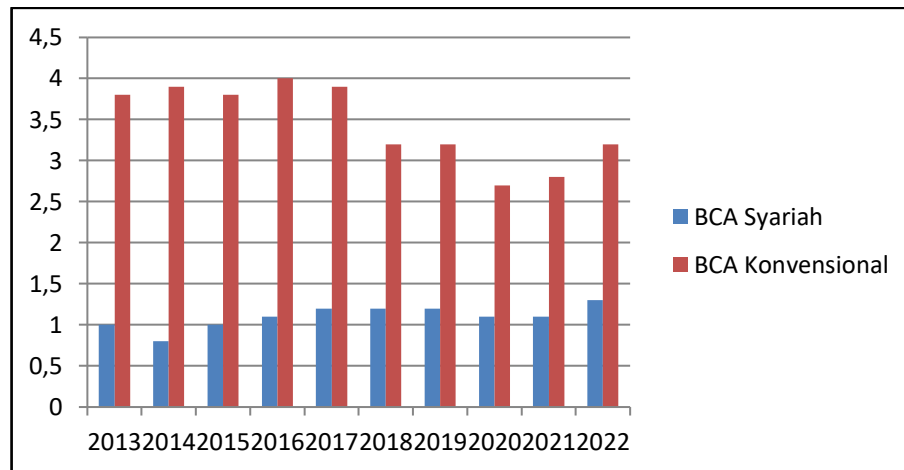
BCA Konvensional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.1 *Return On Asset (ROA)* PT. Bank BCA Syariah
Dan PT. Bank BCA Konvensional**

Tahun	<i>Return On Asset (ROA)</i>	
	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank BCA Konvensional
2013	1,0	3,8
2014	0,8	3,9
2015	1,0	3,8
2016	1,1	4,0
2017	1,2	3,9
2018	1,2	3,2
2019	1,2	3,2
2020	1,1	2,7
2021	1,1	2,8
2022	1,3	3,2

Agar tabel diatas lebih mudah memahami penelliti menyajikan gambar kenaikan dan penurunan *Return On Asset (ROA)* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.

Gambar IV.1 *Return On Asset (ROA)* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional



Berdasarkan tabel IV.1 dan gambar IV.1 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset (ROA)* PT. Bank BCA Syariah pada tahun 2013 sebesar 1,3% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 0,8%. Mengalami kenaikan sampai tahun 2017 menjadi 1,2% dan mendapatkan perolehan yang sama sampai tahun 2019, turun kembali pada tahun 2020 menjadi 1,1% dan naik lagi pada tahun 2022 menjadi 1,3%.

Sedangkan *return on asset (ROA)* PT. Bank BCA Konvensional pada tahun 2013 sebesar 3,8%, mengalami kenaikan pada tahun 2014 menjadi 3,9%, turun lagi menjadi 3,8% pada tahun 2015, dan naik lagi pada tahun 2016 menjadi 4,0%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sampai tahun 2021.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa *return on asset (ROA)* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional sama-sama mengalami fluktuasi. Kemudian dapat dilihat bahwa PT. Bank BCA

Konvensional lebih tinggi dibandingkan *return on asset* (ROA) PT. Bank BCA Syariah. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola asset yang tersedia secara efektif dan efisien.

2. *Fee Based Income*

Fee based income pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA

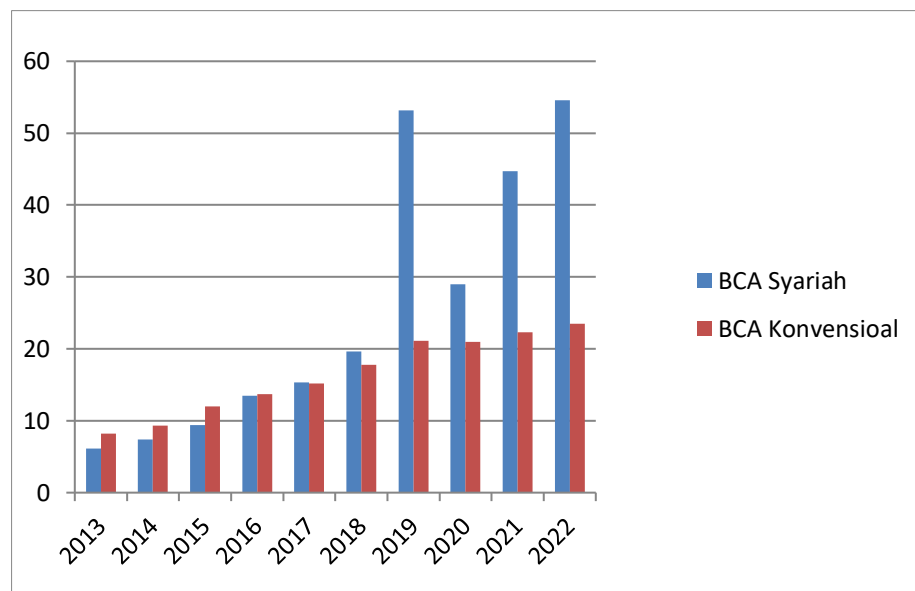
Konvensional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 2 *Fee Based Income* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional

Tahun	<i>Fee Based Income</i>	
	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank BCA Konvensional
2013	6.1	8.197
2014	7.4	9.346
2015	9.4	12.007
2016	13.5	13.700
2017	15.3	15.155
2018	19.6	17.743
2019	53.2	21.145
2020	29.0	21.004
2021	44.7	22.337
2022	54.6	23.487

Agar tabel diatas lebih mudah dipahami peneliti menyajikan gambar kenaikan dan penurunan *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.

Gambar IV.2 *Fee Based Income* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BRI Konvensional



Berdasarkan tabel IV.2 dan gambar IV.2 diatas dapat dilihat bahwa *fee based income* PT. Bank BCA Syariah pada tahun 2013 sebesar Rp 6,1 miliar, mengalami kenaikan pada tahun 2014-2019 mencapai hingga Rp 53,2 miliar dan mengalami penurunan menjadi Rp 29 miliar pada tahun 2020, dan naik kembali sampai tahun 2022 menjadi Rp 54,6 miliar.

Sedangkan *fee based income* PT. Bank BCA konvensional pada tahun 2013 sebesar Rp 8,197 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2014-2019 mencapai Rp 21,145 miliar dan terjadi penurunan pada

tahun 2020 menjadi RP 21,004 miliar, dan kembali naik hingga tahun 2022 mencapai Rp 23, 487 miliar. Maka peneliti menyimpulkan bahwa *fee based income* PT. Bank BCA Syariah lebih tinggi dibandingkan *fee based income* PT. Bank BCA Konvensional.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generasi. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, dan *standar deviation* dari data yang dikumpulkan. Berikut analisis statistik deskriptif untuk uji beda PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.

a. Return On Asset (ROA)

Hasil dari analisis deskriptif *return on asset* (ROA) PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Return On Asset (ROA)
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA BCA Syariah	10	.80	1.30	1.1000	.14142
ROA BCA Konvensional	10	2.70	4.00	3.4500	.48591
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 23.0

Dari tabel IV.3 di atas diketahui bahwa jumlah data ROA pada PT. Bank BCA Syariah sebanyak 10, dengan rata-rata rasio ROA sebesar 1,1000 dengan nilai minimum 0,08 dan nilai maximum 1,30 serta standar deviasi sebesar 0,14142. Sedangkan jumlah data ROA pada PT. Bank BCA Konvensional sebanyak 10, dengan rata-rata rasio ROA sebesar 3,4500 dengan nilai minimum 2,70 dan nilai maximum sebesar 4,00 serta standar deviasi sebesar 0,48591. Dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif nilai rasio ROA PT. Bank BCA Konvensional lebih tinggi dibandingkan PT. Bank BCA Syariah.

b. Fee Based Income

Hasil dari analisis deskriptif *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Fee Based Income
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FBI BCA Syariah	10	6.10	54.60	25.2800	18.97524
FBI BCA Konvensional	10	8.20	23.49	16.4121	5.53950
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23.0

Dari tabel IV.4 dapat dilihat bahwa jumlah data *fee based income* pada PT. Bank BCA Syariah sebanyak 10, dengan rata-rata *fee based income* sebesar 25.2800 dengan nilai minimum 6,10 dan nilai maximum 54,60 serta standar deviasi sebesar 18.97524. Sedangkan jumlah data *fee based income* pada PT. Bank BCA Konvensional sebanyak 10, dengan rata-rata *fee based income* sebesar 16.4121 dengan nilai minimum 8,20 dan nilai maximum sebesar 23,49 serta standar deviasi sebesar 5.53950. Dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif nilai *fee based income* PT. Bank BCA Syariah lebih tinggi dibandingkan PT. Bank BCA Konvensional.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan 0,05. Untuk penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnov*. Metode *Kolmogorov-Smirnov* yaitu membandingkan

frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan empirik. Pengujian normalitas data menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* yaitu dengan melihat nilai signifikan yakni:

Jika nilai signifikan $< 0,05$, distribusi tidak normal atau H_0 ditolak.

Jika nilai signifikan $> 0,05$, distribusi data normal atau H_0 diterima.

Hasil uji normalitas data dengan *kolmogrov-smirnov* dapat dilihat sebagai berikut:

a. Return On Asset (ROA)

Hasil uji normalitas *return on asset* (ROA) PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5 Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA BCA Syariah	ROA BCA Konvensional
N		10	10
Normal	Mean	1.1000	3.4500
Parameters ^a ,	Std. Deviation	.14142	.48591
b			
Most	Absolute	.200	.264
Extreme	Positive	.140	.197
Differences	Negative	-.200	-.264
Kolmogorov-Smirnov Z		.632	.836
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819	.487

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23.0

Dari hasil tabel IV.5 *One sampel Kolmogorov-Smirnov Test* di atas dapat dilihat bahwa ROA PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional sebagai berikut.

- 1) Nilai Sig. ROA PT. Bank BCA Syariah sebesar 0,819 ($0,819 > 0,05$). Kesimpulannya, ROA PT. Bank BCA Syariah berdistribusi normal karena nilai Sig. $> 0,05$.
- 2) Nilai Sig. ROA PT. Bank BCA Konvensional sebesar 0,487 ($0,487 > 0,05$). Kesimpulannya, ROA PT. Bank BCA Konvensional berdistribusi normal karena nilai Sig. $> 0,05$.

b. *Fee Based Income*

Hasil uji normalitas *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	FBI BCA Syariah	FBI BCA Konvensional
N	10	10
Normal Mean	25.2800	16.4121
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	18.97524	5.53950
Most Extreme Absolute	.218	.196
Differences Positive	.218	.101
Negative	-.156	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z	.688	.621
Asymp. Sig. (2-tailed)	.731	.835

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23.0

Dari hasil tabel IV.6 *One sampel Kolmogorov-Smirnov Test* di atas dapat dilihat bahwa *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional sebagai berikut.

- 1) Nilai Sig. *fee based income* PT. Bank BCA Syariah sebesar 0,731 ($0,731 > 0,05$). Kesimpulannya, *fee based income* PT. Bank BCA Syariah berdistribusi normal karena nilai Sig. $> 0,05$.
- 2) Nilai Sig. *fee based income* PT. Bank BCA Konvensional sebesar 0,835 ($0,835 > 0,05$). Kesimpulannya, *fee based income* PT. Bank BCA Konvensional berdistribusi normal karena nilai Sig. $> 0,05$.

3. Uji *sample Independentt-test*

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah rasio. Sehingga teknik analisis yang digunakan adalah *independent t-test*. Uji Beda Independen (*Independent Sample t-test*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara tingkat profitabilitas dan *fee based income* pada bank BCA syariah dan bank BCA konvensional. Dalam penentuan ini dapat kita lihat dalam tabel berikut:

a. *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji *independent sample t-test return on asset (ROA)* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 7 Hasil Uji *Independent sampel t-test*
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
ROA Equal variances assumed	27.531	.000	-14.684	18	.000	-2.35000	.16003	-2.68622	-2.01378
Equal variances not assumed			-14.684	10.514	.000	-2.35000	.16003	-2.70423	-1.99577

Dari tabel IV.7 dapat dilihat bahwa *return on asset* (ROA) PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional memiliki t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} -14,684 sedangkan t_{tabel} 1,68595 ($-14,684 < 1,68595$). Selain itu dapat dilihat dari hasil uji independent t-test menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan *fee based income* PT. Bank BCA Konvensional.

b. Fee Based Income

Hasil *uji independent sample t-test fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 8 Hasil Uji *Independent sampel t-test*
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
										95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
FBI	Equal variances assumed	16.349	.001	1.419	18	.173	8.86790	6.25096	-4.26489	22.00069
	Equal variances not assumed			1.419	10.523	.185	8.86790	6.25096	-4.96686	22.70266

Dari tabel IV. 8 dapat dilihat bahwa *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional memiliki t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} 1,419 sedangkan t_{tabel} 1,68595 ($1,419 < 1,68595$). Selain itu dapat dilihat dari hasil *uji independent t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,173 > 0,05$ maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan *fee based income* PT. Bank BCA Konvensional.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis perbandingan adalah metode analisis laporan keuangan yang membandingkan satu dengan yang lain dengan menyajikan informasi keuangan dan data lainnya dalam bentuk uang rupiah atau unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan nilai dalam uang rupiah atau unit, serta persentase atau perbandingan dalam bentuk angka atau rasio.

Hasil penelitian ini sebagaimana yang sudah dicantumkan dalam beberapa tabel di atas, yang dianalisis menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa:

1. Return On Asset (ROA)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa return on asset (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah memiliki nilai terendah sebesar 0,8% dan ROA pada PT. Bank BCA Konvensional memiliki nilai terendah sebesar 2,7%.

Nilai ROA pada PT. Bank BCA Syariah memiliki nilai tertinggi sebesar 1,3% dan ROA pada PT. Bank BRI Konvensional memiliki nilai tertinggi sebesar 4,0%.

Return on asset (ROA) dipilih sebagai variabel yang memiliki peran signifikan dalam membedakan return PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional, karena berdasarkan uji independent sample t-test, diketahui ROA memiliki t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} -14,684 sedangkan t_{tabel} 1,68595 ($-14,684 < 1,68595$). Selain itu dapat dilihat dari hasil uji independent t-test menunjukkan nilai signifikan ROA sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA PT. Bank BCA Syariah dan ROA PT. Bank BCA Konvensional.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hery dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan “semakin tinggi tingkat pengembalian aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan semakin baik pula kinerja keuangannya. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan semakin buruk pula kinerja keuangannya”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ana Dwi Pertiwi dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas

Bank (Studi kasus pada PT. Bank PAN Indonesia Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. Periode Tahun 2014-2021)” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA Panin Bank dan Permata Bank.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Cholil Azhari dalam skripsinya yang berjudul ”Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Mandiri Konvensional Periode 2010-2014” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio ROA terdapat perbedaan secara signifikan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional.

2. *Fee Based Income*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai terendah fee based income pada PT. Bank BCA Syariah sebesar Rp 6,1 miliar dan nilai terendah PT. Bank BCA Konvensional sebesar Rp 8,197 miliar. Nilai tertinggi fee based income pada PT. Bank BCA Syariah sebesar Rp 54,6 miliar dan nilai tertinggi fee based income pada PT. Bank BCA Konvensional sebesar Rp 23,487 miliar.

Berdasarkan hasil uji penelitian pada fee based income menunjukkan hasil hipotesis menggunakan uji independent sample t-test, diketahui bahwa fee based income memiliki t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} 1,419 sedangkan t_{tabel} 1,68595 ($1,419 < 1,68595$). Selain itu dapat dilihat dari hasil uji independent t-test

menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,172 > 0,05$ maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan *fee based income* PT. Bank BCA Konvensional.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri Ayu Lestari Niu, dalam jurnalnya yang berjudul “Komparasi *Fee Based Income* Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia (Studi Laporan Keuangan)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan *fee based income* pada kelompok bank konvensional yaitu pada Bank Mandiri menghasilkan keuntungan yang lebih besar setiap tahunnya secara signifikan dibandingkan dengan bank.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Rafiqi, Fatati Nuryana, Maftuhatul Faizah dan Achmad Jufri dalam jurnalnya yang berjudul “Investigasi Peran *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Syariah Indonesia)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F menghasilkan variabel independen yaitu *fee based income* (FBI) berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA) dan menurut Nurhamidah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat *fee based income* terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang

dibuktikan dengan angka korelasi sebesar 0,387 yang berarti terdapat pengaruh antara keduanya, variabel tersebut relatif sedang.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, tentu sulit untuk memperoleh hasil yang optimal, dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawasan peneliti yang masih terbatas.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu peneliti hanya menggunakan variabel ROA dan *fee based income*.
3. Keterbatasan data peneliti, dimana data dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga peneliti tidak bisa mengontrol atau memantau kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

Meskipun peneliti menemui kendala dalam penelitian ini namun peneliti terus berusaha semaksimal mungkin dengan bantuan semua pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap dapat disempurnakan lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat profitabilitas PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional. Jika diukur menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-14.684 < 1,68595$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *fee based income* PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional. Jika diukur menggunakan variabel *fee based income* diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,419 < 1,68595$) dan nilai signifikansi $0,172 > 0,05$.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan tingkat profitabilitas menggunakan rasio *return on asset* (ROA) PT. Bank BCA Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Bank BCA Syariah.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan *fee based income* pada PT. Bank BCA Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Bank BCA Konvensional.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang perbandingan tingkat profitabilitas dan *fee based income* pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh implikasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini terbukti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat profitabilitas PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional jika diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan hasil perolehan profitabilitas (ROA) PT. Bank BCA Syariah masih relative kecil dibandingkan dengan PT. Bank BCA Konvensional. Temuan tersebut dapat memberikan kontribusi secara praktik bagi perbankan agar mampu meningkatkan laba bank pada setiap periodenya, atau bank harus mampu menghasilkan laba secara stabil pada setiap periodenya. Ketika suatu bank memiliki profitabilitas (ROA) yang tinggi, maka *return* sahamnya juga tinggi. Hal ini akan semakin meningkatkan daya tarik bank kepada investor, karena daya tarik bank menjadikan bank tersebut semakin diminati oleh investor.
2. Dalam penelitian *fee based income* terbukti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat profitabilitas PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional. Dengan demikian bank perlu meningkatkan kinerja dalam usaha peningkatan *fee based income*. Walaupun fokus utama bank tetap pada pendapatan dari pembiayaan tetapi saat ini bank juga

melirik pendapatan *fee based income* yang cukup potensial untuk dikembangkan dilihat dari peningkatan tiap tahunnya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi pihak perbankan

Bagi pihak bank diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas dan aktifitas *fee based income* pada masing-masing bank, mengingat persaingan yang semakin ketat terutama pada bank syariah agar menjalankan kegiatan operasionalnya dengan sebaik mungkin karena masih sangat tertinggal jika dibandingkan dengan bank konvensional.

2. Bagi Akademik

Diharapkan agar bisa memperbanyak referensi yang terkait dengan judul peneliti untuk memudahkan peneliti lain mencari referensi yang berkaitan dengan judul peneliti.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas variabel-variabel yang berkaitan dengan perbandingan tingkat profitabilitas dan *fee based income*, mengingat masih banyak variabel yang perlu untuk diteliti pada bank syariah maupun bank konvensional serta dapat meningkatkan kualitas penelitiannya dengan periode penelitian yang lebih terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Thian. (2022). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Yogyakarta: ANDI.
- Ana Dwi Pertiwi. (2023). "Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Bank (Studi kasus pada PT. Bank PAN Indonesia Tbk. Dan PT. PAN Bank Permata Tbk. Periode Tahun 2014-2021)". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol.2 No. 1.
- Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho. (2014). Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardhansyah Putra Hrp dan Dwi Saraswati. (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana. (2021). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Desmond Wira. (2014). Analisis Fundamental Saham. Jakarta: Exceed.
- Dikson Silitonga. (2022). Kinerja Keuangan dan Pofitabilitas Bank. Purwokerto: Zahira Media Publisher.
- Dwi Priyatno. (2014). SPSS 22 Pengolahan Data Trerpraktis. Yogyakarta: ANDI.
- Dwi Suwiknyo. (2016). Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatmah Watty Pelupessy. (2022). Penilaian Kesehatan Bank. Banten: CV Azka Putra.
- Febrianawatu Yusup. (2018). "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.7 No. 1.
- Fitri Ayu Lastari Niu, Abdul Syafiq Mahmud, Sjamsuddin AK. Antuli. (2020). "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Net Profit Margin PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)". *Jambura Accounting Riview* Volume 1 No.2.
- Fitria Ayu Lestari Niu dan Yolanda Hasan. (2019). "Komparasi Fee Based Income Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia (Studi Laporan Keuangan)". *Journal Economics and Business of Islam* Vol. 4 No. 2.
- Francis Hutabarat. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghina Febrina, Mayang Arum, dan Argamaya. (2019). "Pengaruh Fee Based Income dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas". *Media Riset Akuntansi* Vol. 9 No. 2.
- Hermansyah. (2020). Hukum Perbankan Nasional Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Husein Umar. (2014). Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iqbal Rafiqi, Fatati Nuryana, Maftuhatul Faizah, dan Achmad Jufri. (2020). "Investigasi Peran Fee Based Income Terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Syariah Indonesia". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen* Vol.1 No. 2.
- Karlina, Ikhwanuddin Harahap, Windari, Ali Hardana. (2020). "Effect of fee based income and operational costs on profit in PT. Sharia Indonesian People's Bank". *Journal Of Sharia Banking* Jilid 1, No. 2.

- Ketut Swarjana. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Lajnah Pentshahihan Mushaf Al-Qur'an. (2016). *Tafsir Ringkas*. Jakarta: Lajnah Pentshahihan Mushaf Al-Qur'an.
- Lijian Poltak Sinambela. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Molli Wahyuni, Ririn Eka Efriza. (2017). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia". *International Journal of Social Science and Business* Vol. 1 (2).
- Muhammad Cholil Azhari. (2016). "Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan PT Mandiri Konvensional Periode 2010-2014" *Skripsi* UIN Raden Fatah Palembang.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Nofinawati, dkk. (2020). Pengaruh Zakat terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. *Journal Of Islamic Social Finance Management* Vol. 1, No. 1.
- Norfai. (2022). *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat, dan Multivariat)*. Pasuruan: Qiara Media.
- Nur Lailatul Fatmawati dan Abdul Hakim. (2020). "Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.5 No.1.
- Nurhamidah. (2016). "Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk". *Skripsi* IAIN Padangsidimpuan.
- Pipit Putri Hariani. (2021). *Mengenal Dasa-dasar Perbankan*. Medan: UMSU Press.
- Putri Pratama Dan Jaharuddin. (2018). "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Kraith-Humaniora* Volume 2, No.2.
- Rani Apriani dan Hartanto. (2019). *Hukum Perbankan dan Surat Berharga*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rika Renjani dan Hendrawati. (2020). "Analisis Pengaruh Current Account Saving Account, Operating Efficiency Ratio, dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2015-2019". *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Sandu Siyoto & Ali Sodikin. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofiyon Siregar. (2017). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Sofyan Siregar. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penilaian kuantitatif. Dilengkapi dengan perhitungan manual dari aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sufyati, Via Lita Bethry Anlia (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Cirebon: Insania.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suparna Wijaya dan Rizka Hikmatul Maula Putri (2021). Pajak Pertambahan Nilai: fee based income Pemanfaatan Satelit. Bandung: Media Sains Indonesia.
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Windari, Abdul Nasser Hasibuan. (2021). “Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Jurnal IMARA* Vol.5.
- www.bca.co.id
- www.bcasyariah.co.id
- Yulianto. (2020). Kumpulan Pemikiran (Hukum Bisnis & Perbankan). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Annisa Anny Pane
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Medan, 13 Juli 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 1 (satu) dari 1 bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. Sudirman Untemanis
Telepon/No. HP : 0852-7506-1663
Email : annisaanny0@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Marahot Pane
Ibu : Lenny Arianti Harahap
Alamat : Jl. Sudirman Untemanis
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : -
Ibu : Wiraswasta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 101764 Bandar Klippa
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 9 Padangsidempuan
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2017- 2024 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah UIN
SYAHADA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Deskriptif Data Penelitian

Return On Asset (ROA) PT. Bank BCA Syariah Dan PT. Bank BCA Konvensional

Tahun	<i>Return On Asset (ROA)</i>	
	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank BCA Konvensional
2013	1,0	3,8
2014	0,8	3,9
2015	1,0	3,8
2016	1,1	4,0
2017	1,2	3,9
2018	1,2	3,2
2019	1,2	3,2
2020	1,1	2,7
2021	1,1	2,8
2022	1,3	3,2

Deskriptif Data Penelitian
***Fee Based Income* PT. Bank BCA Syariah**
dan PT. Bank BCA Konvensional

Tahun	<i>Fee Based Income</i>	
	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank BCA Konvensional
2013	6.1	8.197
2014	7.4	9.346
2015	9.4	12.007
2016	13.5	13.700
2017	15.3	15.155
2018	19.6	17.743
2019	53.2	21.145
2020	29.0	21.004
2021	44.7	22.337
2022	54.6	23.487

Lampiran 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Return On Asset (ROA)* Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA BCA Syariah	10	.80	1.30	1.1000	.14142
ROA BCA Konvensional	10	2.70	4.00	3.4500	.48591
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 23.0

Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Fee Based Income* Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FBI BCA Syariah	10	6.10	54.60	25.2800	18.97524
FBI BCA Konvensional	10	8.20	23.49	16.4121	5.53950
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23.0

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA Syariah	BCA Kovensional
N		10	10
Normal	Mean	1.1000	3.4500
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.14142	.48591
Most Extreme	Absolute	.200	.264
Differences	Positive	.140	.197
	Negative	-.200	-.264
Kolmogorov-Smirnov Z		.632	.836
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819	.487

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23.0

Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FBI Syariah	BCA Konvensional
N		10	10
Normal	Mean	25.2800	16.4121
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	18.97524	5.53950
Most Extreme	Absolute	.218	.196
Differences	Positive	.218	.101
	Negative	-.156	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		.688	.621
Asymp. Sig. (2-tailed)		.731	.835

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23.0

Lampiran 4

Hasil Uji *Independent sampel t-test*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
ROA Equal variances assumed	27.531	.000	-14.684	18	.000	-2.35000	.16003	-2.68622	-2.01378
ROA Equal variances not assumed			-14.684	10.514	.000	-2.35000	.16003	-2.70423	-1.99577

Hasil Uji *Independent sampel t-test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
										95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
FBI	Equal variances assumed	16.349	.001	1.419	18	.173	8.86790	6.25096	-4.26489	22.00069	
	Equal variances not assumed			1.419	10.523	.185	8.86790	6.25096	-4.96686	22.70266	

Lampiran 5

Titik Presentase Distribusi t (df = 1-40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103

28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2486/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Oktober 2021

Yth. Bapak:

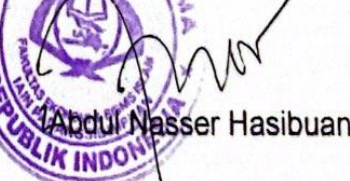
1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Annisa Anny Pane
NIM : 1740100075
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Profitabilitas dan *Fee Based Income* pada PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank BCA Konvensional.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.